

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kancan Penelitian

Kancan penelitian perlu dipahami peneliti sebelum pengumpulan data dimulai. Kancan penelitian meliputi tempat dan segala persiapan terkait dengan penelitian. Penelitian dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

Berdasarkan informasi dari www.unika.ac.id/sejarah Universitas Katolik Soegijapranata didirikan pada tanggal 5 Agustus 1982, sebagai kelanjutan dari Universitas Katolik Atma Jaya Semarang dan Institut Teknologi Katolik Semarang. Universitas Katolik Soegijapranata adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi yang menganut nama Soegijapranata sebagai pelindung universitas. Mgr. Alb. Soegijapranata, SJ, adalah seorang imam dan uskup agung pribumi pertama, yang merupakan tokoh dan pahlawan nasional. Pada awalnya Universitas Katolik Soegijapranata berlokasi di Jalan Pandanaran no. 100 Semarang dan terdiri dari tiga fakultas yaitu Fakultas Teknologi, Hukum dan Ekonomi. Pada pertengahan 1990-an, universitas membangun kampus baru di Bendan Duwur karena bertambahnya jumlah mahasiswa. Sejak pertengahan tahun 1990-an, kegiatan pendidikan sepenuhnya dipusatkan di kampus ini.

Saat ini Universitas Katolik Soegijapranata menawarkan 1 program diploma Perpajakan, 18 program sarjana, dan 9 program magister. Ke-18 program sarjana tersebut antara lain Arsitektur, Desain Komunikasi Visual, Teknik Sipil, Teknik Elektro, Robotika Mekatronika, Hukum, Komunikasi, Manajemen, Akuntansi, Psikologi, Teknologi Pangan, Nutrisi dan Teknologi Kuliner, Bahasa

dan Sastra Inggris, Bahasa Inggrispreneurship, Teknik Informatika, Mobile Computing , Sistem Informasi, dan Teknologi Game.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata sebagai populasi dari penelitian. Fakultas Psikologi didirikan pada tahun 1984 untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat akan para ahli psikologi. Tuntutan hidup sering kali mengakibatkan tekanan psikologis yang sangat besar. Selain itu, dunia industri telah membawa perubahan dalam pandangan kita tentang sumber daya manusia. Fakultas Psikologi bertujuan untuk memasukkan semua tahap kehidupan masyarakat dari masa kanak-kanak, remaja, dewasa, dan tua.

Fakultas Psikologi merupakan fakultas dengan peminat yang cukup besar. Fakultas Psikologi memiliki beberapa kegiatan, yaitu PICASO (*Psychology Academic Soegijapranata Competition*), LKTD (Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar), SINERGI (Apresiasi Olahraga dan Seni Warga Psikologi), ABDIKU (Pengabdian Psikologi Satu), PSYFORTY (*Psychology for Humanity*), dan lain-lain. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata juga memiliki beberapa fasilitas, yaitu *Psychodiagnostic Laboratory*, *Data Analysis Laboratory*, *Center for Trauma Recovery*, *Center Addiction Studies*, *Neuropsychology Laboratory*, dan lain-lain. Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata melakukan beberapa kegiatan dan fasilitas yang tersedia. Kegiatan dan fasilitas yang tersedia di Fakultas Psikologi merupakan wadah untuk mahasiswa dalam mengembangkan ilmu mengenai psikologi.

Mahasiswa Fakultas Psikologi merupakan mahasiswa yang beragam, ada yang terdapat dari pulau Jawa maupun dari luar pulau Jawa.. Mayoritas gender

dari mahasiswa psikologi adalah perempuan, sehingga kegiatan Fakultas Psikologi seperti Unit Kegiatan Mahasiswa didominasi oleh perempuan.

Pada tanggal 13 Juli 2021 peneliti memperoleh total data mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2016 -2020 yang masih aktif. Angkatan 2016 memiliki 100 mahasiswa aktif, angkatan 2017 memiliki 192 mahasiswa aktif, angkatan 2018 memiliki 255 mahasiswa aktif, angkatan 2019 memiliki 264 mahasiswa aktif, dan angkatan 2020 memiliki 277 mahasiswa aktif.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti hubungan antara *neuroticism* dengan *Involuntary Musical Imagery* (INMI). Populasi pada penelitian ini merupakan mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Peneliti bertujuan untuk meneliti hubungan antara *neuroticism* dengan INMI pada lingkup mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Penelitian dilakukan di Fakultas Psikologi Universitas Psikologi Soegijapranata dengan alasan:

- Peneliti sudah mendapat izin dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata
- Kemudahan peneliti dalam pengambilan data
- Sesuai dengan kriteria populasi penelitian atau subjek penelitian.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data

Sebelum penelitian dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang perlu disiapkan. Hal-hal yang perlu disiapkan yaitu menyusun alat ukur dan mengurus pembuatan surat ijin penelitian.

4.3 Penyusunan Alat Ukur

4.3.1 Skala Involuntary Musical Imagery

Floridou, Williamson, Stewart, dan Mullensiefen (2015) menjelaskan bahwa *Involuntary Musical Imagery Scale* (IMIS) disusun berdasarkan dimensi dari *Involuntary Musical Imagery* (INMI). IMIS memiliki empat komponen utama yaitu *Negative Valence*, *Movement*, *Personal Reflection*, *Help*. IMIS memiliki lima pilihan jawaban yaitu Tidak Pernah, Jarang, Kadang-Kadang, Hampir Setiap Saat, dan Selalu.

Untuk setiap pertanyaan ada lima kemungkinan jawaban, yaitu skor = 0 untuk jawaban tidak pernah, skor = 1 untuk jawaban jarang, skor = 2 untuk jawaban kadang-kadang, skor = 3 untuk jawaban hampir setiap saat, skor 4 = untuk jawaban selalu.

Tabel 4 1 Persebaran Item Skala IMIS

Dimensi	Indikator	Item Favorable	Total
Negative Valence	Mengalami fenomena INMI dan mengalami perubahan <i>mood</i> menjadi negatif.	2,4,6,8,9,12,14	7
Movement	Respon tubuh yang sedang mengalami INMI mengikuti irama yang ada dengan sesuai.	3,7,13	3
Personal Reflection	Mewakili kualitas pribadi terkait dengan fenomena INMI	5,10,15	3
Help	Membantu individu menyesuaikan sesuatu saat mengalami fenomena INMI	1,11	2
Jumlah Item			15

4.3.2 Skala *Neuroticism*

John dan Srivastava (1999) menjelaskan bahwa skala *neuroticism* disusun berdasarkan dimensi dari *neuroticism*. skala *neuroticism* memiliki lima komponen utama yaitu khawatir, tidak aman, gelisah, sangat tegang, sentimentil. Skala *neuroticism* memiliki delapan pertanyaan dengan lima pilihan jawaban, yaitu skor = 1 untuk jawaban sangat tidak setuju, skor = 2 untuk jawaban sedikit tidak setuju, skor = 3 untuk jawaban netral, skor = 4 untuk jawaban sedikit setuju, skor = 5 untuk jawaban sangat setuju.

Tabel 4 2 Persebaran Item Skala *Neuroticism*

Dimensis	Indikator	Item Favorable	Item Unfavorable	Total
Khawatir	Khawatir terhadap suatu hal yang belum diketahui dengan pasti	4		1
Tidak aman	Terancam akan sesuatu, merasa bahaya akan datang	1		1
Gelisah	Merasa ketidaktentraman, tidak sabar dalam menanti	8	2	2
Sangat tegang	Merasa tegang,kaku, dan merasa tercekam akan suatu hal	3	7	2
Sentimentil	Mudah marah, rasa sentimen, mudah terpengaruh perasaan	6	5	2
Jumlah Item				8

4.4 Perijinan Penelitian

Peneliti mengajukan surat izin penelitian melalui bagian Tata Usaha dari Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata Semarang. Lalu didapatkan surat izin yang ditujukan kepada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Soegijapranata dengan nomor 0323/B.7.3/FP/III/2021 pada tanggal 4 Maret 2021. Peneliti melakukan proses pengambilan data pada tanggal 6 Maret 2021 sampai 8 Maret 2021.

4.4.1 Uji Coba Alat Ukur

Pada penelitian ini terdapat dua skala yang digunakan yaitu *Involuntary Musical Imagery Scale* (IMIS) dan skala *neuroticism*. IMIS terdiri dari 15 item. Skala *neuroticism* terdiri dari delapan item.

Uji coba alat ukur dilakukan dengan menggunakan uji coba terpakai. Menurut Budhi dan Pujiyanto (2016) uji coba terpakai dilakukan dengan cara menguji instrumen dengan digunakan secara langsung kepada sampel untuk mendapatkan data penelitian. Peneliti menggunakan 83 subjek dengan menyebarkan kuesioner pada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.

4.4.2 Validitas dan Reliabilitas Skala Involuntary Musical Imagery Scale (IMIS)

Pada skala IMIS memperoleh hasil 13 item valid dan 2 item gugur. Item yang gugur adalah item nomor 1 dan nomor 11. Hasil koefisien validitas 13 item yang valid diperoleh rentang validitas 0,246-0,631 dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,2159. Hasil uji reliabilitas IMIS didapatkan hasil *alpha Cronbach* 0.791.

Tabel 4 3 Sebaran Item Valid dan Gugur dalam Skala IMIS

Dimensi	Item Favorable	Total Item Valid
Negative Valence	2,4,6,8,9,12,14	7
Movement	3,7,13	3
Personal Reflection	5,10,15	3
Help	1*,11*	0
Jumlah Item		13

Keterangan : (*) Item Gugur

4.4.3 Validitas dan Reliabilitas Skala Neuroticism

Pada skala *neuroticism* diperoleh delapan item valid. Semua item dalam skala *neuroticism* tergolong sebagai item valid. Hasil koefisien validitas delapan item yang valid diperoleh rentang validitas 0,249-0,691 dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,2159. Hasil uji reliabilitas skala *neuroticism* didapatkan hasil *alpha Cronbach* 0,806.

4.5 Pengumpulan Data Penelitian

Pengambilan data dilakukan peneliti kepada mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata melalui Google Form dengan alamat website : https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSemKvAS5NEwpY6bR5jMVqLAVELzFvi5-pkS4yTDA-eYOLRvFg/viewform?usp=sf_link pada rentang waktu 6 Maret 2021-8 Maret 2021. Peneliti mengambil data subjek dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswi aktif Fakultas Psikologi Universitas Soegijapranata. Peneliti memperoleh 83 subjek. Tabulasi data subjek pada penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran B.

Skala yang sudah diisi subjek kemudian diskoring dan ditabulasikan, diperoleh data uji coba yang dapat dilihat pada Lampiran C. Data uji coba kemudian digunakan untuk menguji validitas dan diperoleh data penelitian yang dapat dilihat pada Lampiran E. Penelitian ini menggunakan uji coba terpakai, di mana data penelitian akan digunakan untuk menguji hipotesis.

